

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental semu (*quasi eksperiment*) dengan rancangan *Pretest and Posttest Group Design*. Rancangan ini digunakan untuk melihat perbedaan indeks plak sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media edukasi jadwal pelajaran SOGI pada siswa usia 9-10 tahun di SD Negeri Ngebel Gede I Sleman Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan pada subjek penelitian yang terdiri dari 1 kelompok perlakuan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah semua siswa di SD Negeri Ngebel Gede I Sleman Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan *Purposive Sampling* berdasarkan pertimbangan tertentu yang telah dibuat oleh peneliti berdasarkan sifat dan ciri populasi yang telah diketahui sebelumnya (Riyanto, 2011). Sampel penelitian merupakan siswa-siswi usia 9-10 tahun di SD Negeri Ngebel Gede 1 Sleman Yogyakarta yang berjumlah 37 siswa.

Kriteria inklusi yang digunakan oleh peneliti yaitu :

- a. Siswa-siswi usia 9-10 tahun

- b. Kooperatif
- c. Bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah anak yang tidak masuk sekolah pada saat penelitian dilakukan

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Ngebel Gede I Sleman Yogyakarta pada bulan September-Oktober 2017.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Pengaruh (*Independent*)

Variabel pengaruh pada penelitian ini adalah pendidikan kesehatan gigi dan mulut dengan media edukasi jadwal pelajaran SOGI.

2. Variabel Terpengaruh (*Dependent*)

Variabel terpengaruh pada penelitian ini adalah skor plak.

3. Variabel Terkendali

Variabel terkendali pada penelitian ini adalah usia, metode pemeriksaan plak, lokasi, dan waktu penelitian.

4. Variabel Tak Terkendali

Variabel tak terkendali pada penelitian ini adalah jenis kelamin, pola makan, pH saliva subyek, kecerdasan.

E. Definisi Operasional

1. Pendidikan kesehatan gigi dan mulut yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memberikan informasi yang dilakukan oleh peneliti untuk menambah wawasan siswa usia 9-10 tahun di SD Negeri Ngebel Gede 1

Sleman Yogyakarta. Pendidikan kesehatan gigi dan mulut ini berisi pentingnya menggosok gigi, cara menggosok gigi, waktu menggosok gigi, cara menyimpan sikat gigi dan cara memilih sikat gigi.

2. Media visual pada penelitian ini adalah media edukasi jadwal pelajaran SOGI, yaitu sebuah media yang berisi gambar-gambar menarik dan edukatif tentang kesehatan gigi dan mulut. Media edukasi jadwal pelajaran SOGI dicetak dalam bentuk lembar berbalik dan setiap lembar terdapat dua bagian, yaitu sisi kanan dan sisi kiri. Bagian sisi kiri digunakan untuk menulis jadwal pelajaran dan bagian sisi kanan terdapat gambar edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut.
3. Usia 9-10 tahun dalam penelitian ini mempunyai arti setiap anak yang orang tuanya mengisi *informed consent* dengan usia 9 tahun sampai 10 tahun. Usia anak 9-10 tahun juga dapat dilihat dari tahun lahir 2007 dan 2008 untuk mempermudah melihat perkiraan usia anak. Siswa yang lahir tahun 2007 dan 2008 pada tahun 2017 akan berusia 9-10 tahun, sehingga dapat digunakan untuk menentukan kriteria sampel.
4. Skor plak dihitung dengan menggunakan indeks plak PHP-M oleh Marten dan Meskin (1972). Cara penilaiannya yaitu :
 - a. Gigi dibagi menjadi 5 area : area 1/3 gingival dari arah tengah, area 1/3 tengah dari area tengah, area 1/3 insisal atau oklusal dari area tengah, area distal dan area mesial.
 - b. Apabila terlihat ada plak di salah satu area maka diberi skor 1 dan jika tidak ada plak diberi skor 0.

- c. Hasil penilaian plak yaitu dengan menjumlahkan setiap skor plak setiap permukaan gigi, sehingga skor plak untuk setiap gigi berkisar 0-10.
- d. Skor plak untuk semua gigi berkisar antara 0-60.

F. Alat dan Bahan Penelitian

1. Alat penelitian :

- a. Media edukasi jadwal pelajaran SOGI
- b. Alat diagnostik (pinset, kaca mulut, dan bengkok)
- c. Masker
- d. Sarung tangan (*handscoon*)
- e. Sikat gigi dan gelas kumur
- f. Alat tulis

2. Bahan penelitian :

- a. Alkohol 70 %
- b. Larutan disklosing
- c. Kapas
- d. Air

G. Jalannya Penelitian

Tahapan dalam melakukan penelitian meliputi tahapan persiapan dan tahapan pelaksanaan.

1. Tahapan Persiapan

- a. Pembuatan proposal dilakukan pada bulan April-Mei 2017
- b. Mengurus surat izin dan *etical clearance* pada bulan Juni 2017

- c. Persiapan media penyuluhan, alat dan bahan mengukur skor plak
- d. Identifikasi dan pemilihan subyek penelitian
- e. Koordinasi dengan kepala sekolah dan guru wali kelas untuk menjelaskan prosedur penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian dilakukan pada bulan September-Oktober 2017 dengan urutan sebagai berikut :

- a. Penelitian ini dilakukan 3 kali kunjungan. Kunjungan pertama sosialisasi kepada pihak sekolah dan siswa serta pembagian *informed consent* untuk orang tua dan dikumpulkan pada kunjungan kedua.
- b. Kunjungan kedua dilakukan perkenalan dan penjelasan mengenai kegiatan pendidikan kesehatan gigi dan mulut. Sebelum dilakukan pengukuran indeks plak, siswa diharuskan menggosok gigi terlebih dahulu. Plak diukur sebelum diberikan intervensi. Siswa diberi pendidikan kesehatan gigi dan mulut dengan media edukasi jadwal pelajaran SOGI selama 20 menit. Siswa diberi penjelasan isi dari media edukasi jadwal pelajaran SOGI.
- c. Setiap siswa yang mendapatkan media edukasi jadwal pelajaran SOGI diminta untuk menempelkan *sticker* pada tempat yang telah disediakan setelah menggosok gigi.
- d. Kunjungan ketiga dilakukan gosok gigi kemudian pengukuran skor plak setelah diberikan intervensi dalam rentang waktu 15-30 hari

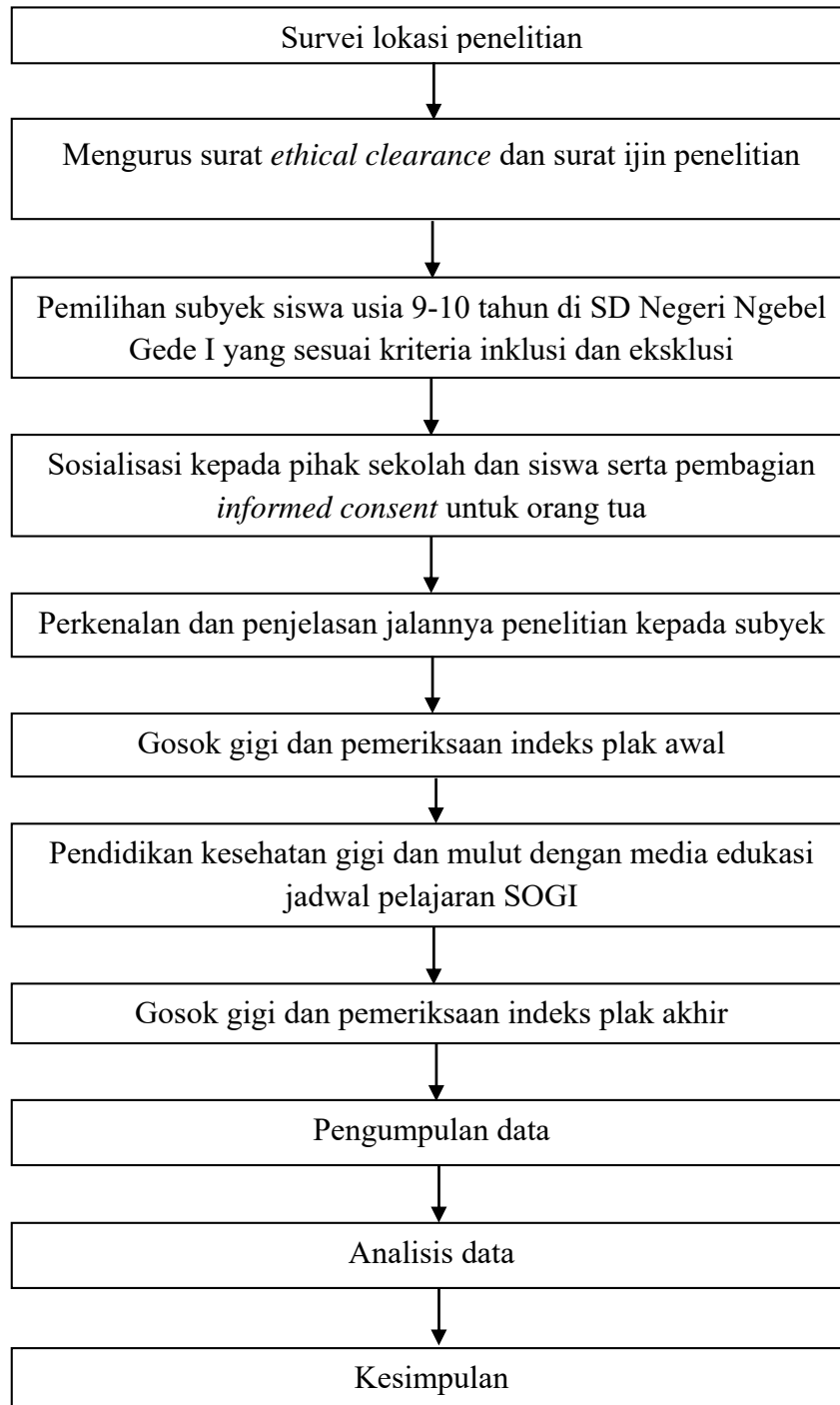
setelah pemberian pendidikan kesehatan gigi dan mulut. Selang waktu 15-30 hari tersebut tidak terlalu dekat dan tidak terlalu jauh sehingga reliabilitas dapat diperoleh dengan menghitung korelasi antara skor pada pengukuran pertama dan pengukuran kedua (Nasfiannoor, 2009).

- e. Mengecek seluruh kelengkapan form indeks plak
- f. Pengumpulan data
- g. Analisis data

H. Analisis Data

Analisa data untuk melihat perbedaan indeks plak sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan gigi dan mulut menggunakan media edukasi jadwal pelajaran SOGI pada siswa usia 9-10 tahun di SD Negeri Ngebel Gede I Sleman Yogyakarta menggunakan Uji *Paired Sample T Test*.

I. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

J. Etika Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menjunjung tinggi etika penelitian dengan subyek penelitian manusia, sehingga peneliti mengajukan *ethical clearance* pada Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Peneliti mengurus surat izin dari Program Studi Pendidikan Dokter Gigi FKIK UMY untuk penelitian di SD Negeri Ngebel Gede 1 Sleman Yogyakarta. Sosialisasi jalannya penelitian diberikan kepada pihak sekolah dan siswa, selanjutnya peneliti memberikan *informed consent*. Penolakan anak untuk ikut serta atau terus ikut serta dalam penelitian harus dihormati.